

## Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga

Agung Esa Fitriana, Rahmat Iqbal, Rekha Ratri Julianti

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang.

Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang , Jawa Barat 41361, Indonesia.

E-mail : 1610631070009@student.unsuka.ac.id

### Abstrak

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang berlangsung seumur hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan implementasi strategi pembelajaran Pendidikan jasmani berdasar kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diinterpretasikan dengan cara deskripsi, yang menyajikan data hasil penelitian berupa rangkaian kata-kata. Subjek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes dan kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran penjas. Pengambilan data dilakukan secara interaktif, analisis pada model ini menggunakan model analisa Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Instrumen utama dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi. Dan instrumen pendukungnya adalah wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Penjas Berdasarkan Kurikulum 2013 adalah baik, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari rencana pembelajaran adalah baik, pelaksanaan pembelajaran baik dan proses penilaiannya juga baik. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Strategi Pembelajaran Penjas Berdasarkan Kurikulum 2013 adalah baik.

**Kata Kunci:** Implementasi, Strategi Pembelajaran Penjas, Kurikulum 2013.

### *Implementation Strategy of The Physical Education Learning in 2013 Curriculum at Senior High School 1 Jasinga*

#### *Abstrac*

*Education is a human need that lasts a lifetime. This study is to determine the readiness for the implementation of physical education learning strategies based on the 2013 curriculum. This study uses a descriptive qualitative method that is applied by means of a description, which presents research data in the form of word series. The subjects in this study were physical education teachers and school principals. The objects in this study were planning, implementing and evaluating. Data collection is interactive and ongoing, the analysis in this model uses the Amiles, Huberman and Sugiono analysis models. which consists of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. the main instrument used is odoman observation, the supporting instruments are interviews and documentation. The research results show that the implementation of physical education learning strategies based on the 2013 curriculum is good. The implementation can be seen from the results of research and the learning plan is good. the learning process and the assessment process are good. with these results it can be concluded. the implementation of physical education learning based on the 2013 curriculum is good.*

**Keywords :** Implementation, lerning strategis and Curriculum 2013.

## **PENDHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup, sejak manusia terlahir ke dunia sudah mulai mendapatkan pendidikan dari kedua orang tua, lingkungan sekitar, sampai manusia meninggalkan dunia. Pendidikan dalam arti luas telah ada sejak manusia berada di muka bumi ini. Perkembangan pendidikan manusia berbarengan dengan berkembangnya peradaban manusia itu sendiri. Ini semua sejalan dengan berkembangnya kemajuan manusia dalam ide - ide dan pemikiran mengenai pendidikan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan suatu integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, memiliki kebugaran jasmani kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Kurikulum pendidikan di Indonesia tentunya tidak semata-mata berubah begitu saja, itu semua pasti melewati banyak pertimbangan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum agar perubahan itu lebih terarah sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Menurut Loclock Endah Pocrwati, (2013: 37) sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan, bangsa Indonesia bisa menjawab berbagai masalah dan tantangan yang semakin rumit dan kompleks.

Implementasi Kurikulum 2013 mengarahkan kerjasama dari berbagai pihak yang langsung berkaitan dengan pendidikan. Misalnya saja kerjasama yang optimal di antara para guru harus terjaga, kerjasama antara para guru sangat penting

untuk menjalankan proses pendidikan yang akhir akhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Implementasi Kurikulum 2013 akan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari tahun ajaran 2013 (Juli 2013) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dimulai di kelas I dan IV untuk SD, kelas VII SMP, dan kelas X SMA.

Dalam hal ini yang memiliki peranan penting dan berpengaruh sangat besar untuk menentukan berhasil tidaknya dalam pencapaian belajar. Guru diharapkan dapat cepat beradaptasi dengan kurikulum yang baru guna menunjang tugas mereka memenuhi tuntutan pemerintah dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang dikehendaki, guru dituntut untuk dapat memahami sebaik mungkin tujuan, dan organisasi serta sistem penyampaian, sehingga kualitas hasil pengajaran sesuai dengantujuan pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab antara lain menyusun perencanaan mengajar (rencana tahunan, rencana bulanan, rencana permulaan mengajar, dan rencana harian).

Kabupaten Bogor merupakan bagian dari Daerah Jawa Barat yang sudah melaksanakan sosialisasi kurikulum 2013. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi kurikulum 2013 diantaranya mengenai pengembangan kurikulum 2013, kerangka kerja penyusunan kurikulum 2013, pembelajaran tematik, dan strategi penyampaian guru. Sosialisasi yang diberikan bersifat umum, sosialisasi tidak bersifat khusus yang harusnya lebih bermanfaat bagi para peserta sosialisasi Kabupaten Bogor akan melaksanakan sosialisasi pelatihan bagi para guru yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013. Selain itu juga sebagai guru penjas harus memahami dan menyesuaikan bahan ajar yang akan digunakan dalam penyampaian materi kepada peserta didik, yang sesuai dengan strategi pembelajaran sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif kemudian diinterpretasikan dengan cara deskripsi yang menyajikan data hasil penelitian berupa rangkaian kata-kata. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2012:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah berdasarkan kurikulum 2013, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif, dalam suatu penelitian ada beberapa aspek, yaitu populasi dan sampel. populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik untuk mencari kesimpulannya. Sugiyono (2011: 297) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara pengertian "populasi dan sampel" dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani. Untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik sampel bersyarat

subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah yang terlibat langsung dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Informan penelitian tersebut adalah guru Pendidikan Jasmani SMAN I JASINGA sebagai informan utama. Dan dengan Kepala Sekolah, serta beberapa peserta didik kelas X SMAN 1 JASINGA sebagai pembanding apakah informan memberikan informasi sesuai dengan kenyataan. Objek penelitian ini

adalah, pelaksanaan, strategi pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2013.

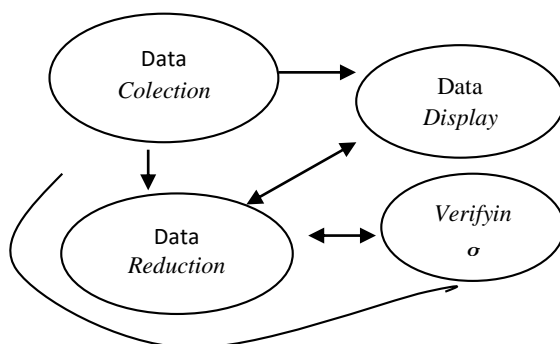
Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama dan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data dilapangan. Menurut Sulrisno Hadi dalam Sugiyono (145: 2011) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagiaan proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Yang diamati dalam observasi ini adalah Implementasi strategi pembelajaran penjas dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran, untuk pedoman observasi persiapan dan pedoman observasi strategi pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pedoman observasi evaluasi pembelajaran diambil dari monitor tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai Implementasi strategi pembelajaran pendidikan jasmani dari awal mulai persiapan sampai pada evaluasi. Dalam penelitian ini pengamat tidak hanya peneliti saja, namun melibatkan kepala sekolah sebagai analisis kasus, peneliti menghentikan proses observasi dikarenakan data yang diperoleh sudah jenuh. Jenuh disini diartikan bahwa data yang diperoleh sudah sama dan konsisten dalam hal hasil dan sudah dirasa cukup, maka dari itu peneliti menghentikan proses pengamatan. Selain observasi, teknik pengumpulan data lainnya melalui wawancara.

Wawancara yang akan dilakukan menggunakan teknik triangulasi atau penggabungan dari tiga nara sumber. demikian dilakukan agar data yang diperoleh akan memiliki tingkat objektivitas yang lebih baik. Narasumber

tersebut antara lain Kepala Sekolah, Guru, dan perwakilan peserta didik dari kelas yang diambil sampel dari kelas X SMAN 1 JASINGA

Menurut Bugdan dalam Sugiyono (2011: 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga mudah difahami. Penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan model analisa Miles and Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis pada model ini terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2011: 246). Berikut proses siklusnya pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman(Sugiono, 2011 : 247)**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga

Dalam implementasi pembelajaran, sebelum penyusunan kegiatan pembelajaran dilaksanakan hal pertama yang harus dilakukan adalah menyusun perencanaan. Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013.

#### Perencanaan dalam Pembelajaran

Implementasi pembelajaran merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam memahami keadaan peserta didik. agar proses

pembelajaran berjalan dengan efektif. Implementasi Pembelajaran identik dengan salahsatu fungsinya yaitu perencanaan untuk menjadi pedoman implementasi pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

+Peneliti:

"Apa saja yang dipersiapkan dalam pembuatan RPP, dan mengacu padaapa saja?"

- Guru Penjas:

"Dalam pembuatan RPP kami menggunakan 5 langkah, yaitu: 1. Pengamatan, 2. Menanya, 3. melaksanakan (praktek): meminta siswa mempraktekan materi yang diajarkan, 4. penerapan (aplikasi) 5. Komunikasi: selalu berinteraksi dengan siswa" (2 Maret 2020)

Guru juga menjelaskan dalam membuat RPP, guru mempertimbangkan beberapa faktor. Diantaranya adalah tema pembelajaran dan faktor kemampuan atau ilmu yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu guru juga menjelaskan dalam skenario pembelajaran untuk pembuka dan penutup pelajaran dibuat sendiri sedangkan inti pembelajaran diisi sesuai dengan buku panduan guru.

Berdasarkan keterangan tersebut yang perlu di persiapkan dalam pembelajaran adalah Menyusun RPP Bagian penting lainnya yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. dengan demikian guru akan lebih percaya diri saat proses pembelajaran karna mempunyai pedoman atau panduan dalam mengajar. Hal ini dilakukan demi memperoleh dan mencapai tujuan pembelajaran.

#### Pelaksanaan dalam Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani ketika seorang guru mampu mewujudkan kondisi kelas yang memungkinkan untuk siswa mengembangka kemampuan secara optimal dan meminimalisir hambatan yang dapat mengganggu siswa untuk

mengembangkan kemampuan siswa pelaksanaan pembelajaran. Beberapa hal yang harus dimiliki oleh guru:

(1) Tindakan Memilih Strategi Pembelajaran. Memilih strategi pembelajaran adalah hal yang tepat digunakan guru untuk menciptakan kondisi dan kegaitan belajar yang memungkinkan siswa lancar dalam belajar yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan tujuan pembelajaran. (2) Tindakan Pendekatan, Pendekatan pendekatan yang dilakukan oleh guru berfungsi untuk membantu siswa meminimalisir permasalahan yang ada, guru menggunakan pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang disiapkan agar siswa lebih aktif membangun sebuah keterampilan, pengetahuan dan siswa dapat lebih aktif dalam bertanya sehingga pembelajaran dapat lebih menyenangkan.. (3) Metode Pembelajaran, Menurut pemaparan dari narasumber selaku guru pendidikan jasmani di SMAN 1 Jasinga bahwa: "Untuk kegiatan inti, kami biasanya memberikan contoh gerakan yang kemudian dilakukan oleh anak. Untuk menghindari kebosanan pada anak karena melakukan instruksi secara berulang, di akhir kegiatan selalu dilakukan perlombaan yang masih memiliki keterkaitan dengan materi ajar".

Dalam hal ini, metode sangat digunakan oleh guru dan penggunaannya yang bervariasi sesuai dengan tujuannya, sesuai penerapan di atas guru kali ini menggunakan metode demonstrasi. Seorang guru tidak akan melaksanakan tugasnya dengan baik, bila tidak menguasai metode mengajar. Oleh karena itu disini kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam memilih metode dan dapat menempatkan di kondisi dan situasi yang sesuai dengan keadaan siswa. (4) Hubungan, Dalam Implementasi Pembelajaran, dapat dikatakan efektif jika terjadi hubungan yang baik antara guru dengan siswa yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan cara memfasilitasi pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan yang dapat membantu siswa dalam belajar

Berdasarkan pemaparan guru pendidikan jasmani, sebagai berikut:

"Ketika menutup pelajaran, kami lakukan dengan evaluasi pembelajaran dengan cara menanya kepada anak sehingga ada interaksi atau hubungan didalamnya".

Hubungan yang terjalin baik antara guru dengan siswa akan menciptakan kegembiraan dan gairah belajar siswa, sehingga mereka memiliki motivasi keluasaan mengembangkan cara belajar mereka, harus terjalin pula hubungan yang baik antara guru dengan materi pelajaran, yakni guru yang berkompeten dalam mengajar sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menarik siswa lebih bersemangat dalam motivasi belajar.

## **2. Temuan penelitian**

Setelah data hasil penelitian ditetapkan, maka langkah selanjutnya perlu dilakukan adalah menyimpulkan hasil temuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian, maka peneliti akan menjabarkan hasil hasil temuan penelitian yang akan menjadi pedoman dasar dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

### **Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga**

Pembelajaran di SMAN 1 Jasinga secara umum telah berjalan cukup baik dengan menggunakan beberapa metode dan strategi dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu mengenai implementasi pembelajaran pendidikan jasmani.

Setiap guru terutama guru pendidikan jasmani pasti memiliki perencanaan dalam mengajar dan mendidik siswa agar terwujudnya suatu tujuan pembelajaran. Guru memiliki pedoman sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, Dalam perencanaan pendidikan jasmani diantaranya adalah RPP, yang digunakan sebagai petunjuk arah atau sebagai

pedoman penerapan pembelajaran pendidikan jasmani.

Selain perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru, sebelum melaksanakan proses pembelajaran harus pula menyiapkan media pembelajaran seperti buku panduan guru, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Selanjutnya, dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran yang harus juga dilakukan oleh guru adalah tindakan-tindakan dukungan seperti: Memotivasi siswa, mengkondisikan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, dan guru harus memberikan pembelajaran yang menantang contohnya dalam pemanasan diberikan pemanasan permainan agar siswa merasakan gairah belajar atau menerapkan pembelajaran secara kompetitif diharapkan siswa mendapatkan nilai kerja sama yang baik dan sikap sportivitas yang tinggi.

### **Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga**

Dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila terjadi hubungan atau interaksi yang baik antara guru dengan siswa, untuk mencapai tujuan belajar tentunya memfasilitasi pengetahuan mereka melalui kegiatan yang memudahkan siswa dalam belajar, maka tugas guru adalah meningkatkan proses pembelajaran dengan membimbing dan member arahan dengan beberapa strategi yang diterapkan oleh guru sesuai dengan keadaan. seorang guru harus dapat memahami permasalahan yang dihadapi, sehingga guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat.

Jadi dari uraian tersebut temuan penelitian tentang Implementasi Strategi Pendidikan Jasmani Kurikulum 2013, yaitu: (a)Guru mengikut sertakan siswa dalam proses pembelajaran, (b)Guru sudah menerapkan beberapa strategi dan metode pembelajaran, (c) Implementasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru memiliki panduan dari RPP, sehingga guru bisa percaya diri dalam menyampaikan

pembelajaran karena dilandaskan oleh panduan RPP, (d)Hanya saja terdapat kekurangan dari proses penilaian karena guru mengaku penilaian dilakukan dengan pengamatan saja tanpa menggunakan instrument penilaian atau panduan penilaian

### **Pembahasan**

Dalam menghadapi dunia pendidikan saat ini implementasi kurikulum selalu berubah-ubah, implementasi kurikulum yang akan dipakai untuk kedepannya merupakan kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 didefinisikan sebagai suatu proses yang diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri.

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Menurut Alim Sumarno dalam bukunya Trisna Ega ( 47 : 2016 ) Definisi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajaran atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pembelajaran menuju kepada tujuan proses pembelajaran dengan yang telah ditetapkan.

Dalam pembelajaran guru sudah menerapkan implementasi pembelajaran jasmani sesuai dengan RPP, sehingga guru mempunyai pedoman dalam menyampaikan dari pendahuluan, inti pembelajaran dan penutupan materi pembelajaran dengan demikian, hanya saja sangat disayangkan dalam proses penilaian guru tidak menggunakan instrument guru hanya melihat melalui pengamatannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas diketahui bahwa Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Jasinga sudah menerapkan strategi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari penerapan pembelajaran, terlihat dari implementasi yang disusun sebagian besar sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran terlihat dari proses pembelajaran yang sudah menggunakan pendekatan sentifik, dan sudah menerapkan beberapa poin dari beberapa macam strategi pendidikan jasmani serta sudah disesuaikan dengan tema pembelajaran, proses penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian pengamatan, dilihat dari kemampuan siswa dalam pembelajaran. Hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 sudah menerapkan menerapkan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, walaupun masih ada kekurangan kekurangan dalam pengimplementasiannya dan sempat terhambat diawal tahun ajaran dalam proses pembelajarannya namun guru dapat mengatasi hambatan tersebut dikarenakan pengalaman guru yang sudah mengajar selama 10 tahun, keinginan guru untuk mempelajari lebih dalam terkait dengan implementasi kurikulum 2013 berdasarkan tuntutan dan kewajiban dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran yang di sesuaikan dengan kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2008). Pendekatan Dan Strategi Pendidikan Jasmani. Bandung:FPOK UPI.
- Arya Jibda Agus. ( 2017). Implementasi Penggunaan Gaya Mengajar dalam Pendidikan Jamani.
- Danang Ari Wibowo. (2008). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- Dimiyati, A. (2019). Tingkat Kejenuhan

- Guru dalam Mengajar Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(2), 37–47.
- Dimiyati, A., & Aminah, A. S. (2017). Pengaruh Fun Outbound untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas pada Siswa Kelas XI di SMK Yisca Cilamaya Karawang. *Seminar Nasional Riset*, 5, 153–158.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.<http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran> yang diunduh pada hari Jumat pukul 20.15 tanggal 6 Desember 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013.
- Gustiawati Resty. (2015). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Multi Kresindo.
- J. Hartoto dan Tomolius. (2000). Strategi Pembelajaran Penjas dan Gaya Pengajaran Disekolah Dasar dan Menengah. Yogyakarta:UNY.
- Kunandar. (2013). Penilaian Autentik. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mida Latifatul Muzamiroh. (2013). Kupas Tuntas Kurikulum 2013. Jakarta:Rineka Cipta.
- Mulyasa, (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Moh.Najir. (2013). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2010). Pengembangan Kurikulum. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013.
- Rahayu Trisna Ega. (2016) Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung. Alfabeta

- Sugiyono, (2012). Model Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif. dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Supandi. (1991). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan..
- Syamlawi Syam. (1991). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Ghaliaa Indonesia Bogor.
- Srijono Brotosuryono. (1995). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Dirjen. Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud
- Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Tite Juliantine. (2009). Strategi Belajar Mengajar Penjasorkes. Bandung: FPOK UPI.

### **PROFIL SINGKAT**

Nama Agung Esa Fitriana, Tempat Tanggal Lahir 19, Feberuari 1998, Kp Pangradin 01, Desa Sariasih Rt 05/01 No 17, Kec. Jasinga. Kab Bogor. Pendidikan pertama masuk sekolah di SDNPangradin 01, dan setelah lulus SDN, di lanjut ke SMPN1 Jasinga, Dan setelah lulus di SMPN melanjutkan jenjang pendidikan di SMAN 1Jasinga, dan setelah lulus di SMAN 1 Jasinga melanjutkan jenjang pendidikan di Unuversitas Negeri Singaperbangsa Karawang, dan mengambil jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Dan lulus pada tahun 2020.